

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Internalisasi Budaya Wasathiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik di MAN 3 Tulungagung” ditulis oleh Muhammad Reyhan Abdillah, NIM. 12201193212, Dosen Pembimbing Dr. H. Asrop Safi’i, M. Ag.

Kata Kunci: Internalisasi, Wasathiyah, Karakter Religius.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena degradasi moral pada remaja yang saat ini telah menjadi perbincangan dalam beberapa forum diskusi. Fenomena ini tidak bisa dibiarkan terus menerus terjadi, karena dapat membahayakan keberlangsungan hidup suatu negara. Oleh karena itu, internalisasi budaya wasathiyah dan pemberian pemahaman ilmu agama sangatlah penting, sebagai tameng untuk menangkal pengaruh-pengaruh negatif globalisasi. Agar nilai moral dan akhlak generasi bangsa tetap terjaga. Untuk menumbuhkan karakter peserta didik agar lebih menjadikan peserta didik mempunyai ideologi yang tak gampang goyah dan rapuh.

Fokus dan tujuan penelitian ini adalah (1) Bagaimana transformasi nilai wasathiyah dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik di MAN 3 Tulungagung? (2) Bagaimana transaksi nilai budaya wasathiyah dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik di MAN 3 Tulungagung? (3) Bagaimana tran-internalisasi budaya wasathiyah dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik di MAN 3 Tulungagung.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan transformasi nilai wasathiyah dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik di MAN 3 Tulungagung. (2) Untuk mendeskripsikan transaksi nilai budaya wasathiyah dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik di MAN 3 Tulungagung. (3) Untuk mendeskripsikan tran-internalisasi budaya wasathiyah dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik di MAN 3 Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dalam menganalisis data penelitian menggunakan tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan temuan data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas, Uji Transferabilitas, Uji Depenabilitas dan Uji Konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya terfokus dalam mendidik peserta didiknya dalam segi akademik, tetapi juga bertanggung jawab dalam perkembangan akhlak peserta didik. Transformasi nilai dalam pendidikan memang sangatlah diprioritaskan sebagai upaya menciptakan sekaligus menumbuhkan karakter religius peserta didik. (2) Guru sebagai teladan secara otomatis pribadi dan apa yang dilakukan seorang guru akan mendapatkan sorotan peserta didik dan orang disekitar lingkungannya. Oleh karena itu pendidik di tuntut untuk mampu menunjukkan bahwasanya dia pun menjalankan dan mengamalkan nilai wasathiyah berupa tadarus al-qur'an, tahlil dan memiliki karakter religius yang baik sebagaimana yang ia berikan kepada peserta didiknya. (3) Tran-Internalisasi budaya wasathiyah dimulai dengan penanaman budaya wasathiyah pada guru melalui program pengajian, penataran, tadarus Al-Qur'an dan tahlil. Tahap pelaksanaan melalui metode diskusi, ceramah dalam kelas, menggunakan saintifik doktrin dan memulai program konsulat. Tran-internalisasi budaya wasathiyah melalui identifikasi keseharian siswa, kegiatan pondok romadhon

sebagai evaluasi pembelajaran dan musyawarah dengan pihak berwenang dan dapat menumbuhkan nilai-nilai religius, nasionalis dan gotong royong. Jadi, selain usaha yang terbaik guru mengenai mengajar dan mendidik, guru juga dituntut untuk menjadi motivator, translator, role model dan evaluator bagi peserta didiknya.

ABSTRACT

Thesis entitled "Internalization of Wasathiyah Culture in Improving the Character of Students at MAN 3 Tulungagung" written by Muhammad Reyhan Abdillah, NIM. 12201193212, Supervisor Dr. H. Asrop Safi'i, M. Ag.

Keywords: Madrasah, Wasathiyah, Character Education.

This study This phenomenon cannot be allowed to continue to occur, because it can endanger the survival of a country. Therefore, internalizing wasathiyah culture and providing an understanding of religious knowledge is very important, as a shield to ward off the negative influences of globalization. So that the moral and moral values of the nation's generation are maintained. To foster the character of students in order to make students have an ideology that is not easily shaken and fragile.

The focus and objectives of this study are (1) How is the transformation of wasathiyah values in fostering the religious character of students at MAN 3 Tulungagung? (2) How is the transaction of wasathiyah cultural values in fostering the religious character of students at MAN 3 Tulungagung? (3) How is the internalization of wasathiyah culture in fostering the religious character of students at MAN 3 Tulungagung.

The objectives of this study are (1) To describe the transformation of wasathiyah values in fostering the religious character of students at MAN 3 Tulungagung. (2) To describe the transaction of wasathiyah cultural values in fostering the religious character of students at MAN 3 Tulungagung. (3) To describe the trans-internalization of wasathiyah culture in fostering the religious character of students at MAN 3 Tulungagung.

The type of research used is qualitative research. In this study, data collection techniques using interviews, observation and documentation methods. This research in analyzing research data uses the stages of data collection, data condensation, data presentation and verification. This study also checks the validity of data findings in this study using Credibility Test, Transferability Test, Depenability Test and Confirmability Test.

The results of this study show that: (1) as an educator, the teacher is not only focused on educating students in academic terms, but also responsible for the development of students' morals. Value transformation in education is highly prioritized as an effort to create and grow the religious character of students. (2) Teachers as role models automatically personal and what a teacher does will get the spotlight of students and people around the environment. Therefore, educators are required to be able to show that he also runs and practices the value of wasathiyah in the form of tadarus al-qur'an, tahlil and has a good religious character as he gives to his students. (3) Tran-Internalization of wasathiyah culture begins with the cultivation of wasathiyah culture in teachers through recitation programs, upgrading, tadarus Al-Qur'an and tahlil. The implementation stage through discussion methods, lectures in class, using scientific doctrine and starting a consulate program. Tran-internalization of wasathiyah culture through identification of students' daily lives, pondok romadhon activities as learning

evaluations and deliberations with the authorities and can foster religious, nationalist and mutual cooperation values. So, in addition to the best efforts of teachers regarding teaching and educating, teachers are also required to be motivators, translators, role models and evaluators for their students.

الملخص

الأطروحة المعنونة "استيعاب ثقافة الوساطية في تنمية الطابع الديني للطلاب في الإنسان 3 تولونجاجونج" كتبها محمد ربحان عبد الله ، نيم. 12201193212 ، مستشار الدكتور ح. أسروب صفيعي ، م.ع

الكلمات المفتاحية: الاستيعاب ، الوساطية ، الطابع الديني

هذا البحث مدفوع بظاهرة التدهور الأخلاقي لدى المراهقين والتي أصبحت مناقشة في العديد من منتديات المناقشة. لا يمكن السماح باستمرار حدوث هذه الظاهرة ، لأنها يمكن أن تعرض بقاء بلد ما للخطر. لذلك ، فإن استيعاب ثقافة الوساطية وتوفير فهم المعرفة الدينية أمر مهم للغاية ، كدرع لمواجهة التأثيرات السلبية للعولمة. حتى يتم الحفاظ على القيم الأخلاقية والأخلاق لجيل الأمة. لتعزيز شخصية المتعلمين لجعل المتعلمين لديهم أيديولوجية لا تهتز بسهولة وهشة

تركيز وأهداف هذه الدراسة هي (1) كيف يتم تحويل قيم الوساطية في تعزيز الطابع الديني للطلاب في الإنسان 3 تولونجاجونج؟ (2) كيف يتم التعامل مع القيم الثقافية الواساتية في تعزيز الطابع الديني للطلاب في الإنسان 3 تولونجاجونج؟ (3) كيفية استيعاب ثقافة الواساتية في تنمية الطابع الديني للطلاب في الإنسان 3 تولونجاجونج

الغرض من هذه الدراسة هو (1) لوصف تحول قيمة الوساطية في تنمية الطابع الديني للطلاب في الإنسان 3 تولونجاجونج. (2) لوصف المعاملة القيم الثقافية الواساتية في تعزيز الطابع الديني للطلاب في رجل 3 تولونغاغونغ. (3) لوصف استيعاب ثقافة الواساتية في تعزيز الطابع الديني للطلاب في مان 3 تولونغاغونغ

نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. في هذه الدراسة ، تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات والمراقبة والتوثيق. هذه الدراسة في تحليل البيانات البحثية باستخدام مراحل جمع البيانات وتكثيف البيانات وعرض البيانات والتحقق منها. تتحقق هذه الدراسة أيضا من صحة نتائج البيانات في هذه الدراسة باستخدام اختبار المصادقية واختبار قابلية النقل واختبار الاعتمادية واختبار قابلية التأكيد

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) كمعلم ، لا يركز المعلمون فقط على تعليم طلابهم من الناحية الأكاديمية ، ولكنهم مسؤولون أيضا عن تطوير حقوق الطلاب. إن تحويل القيم في التعليم هو في الواقع ذو أولوية كبيرة كمحاولة لخلق وتنمية الطابع الديني للطلاب. (2) المعلمون كنماذج يحتذى بها هم شخصيون تلقائيا وما يفعله المعلم سوف يسלט الضوء على المتعلمين والأشخاص حول البيئة. لذلك ، يطلب من المعلمين أن يكونوا قادرين على إظهار أنه كان يدير ويمارس قيمة الوساطية في شكل تدرس القرآن ، التهليل وله شخصية دينية جيدة كما أعطاه لطلابها. (3) تران-بيبدأ استيعاب ثقافة الوساطية بزراعة ثقافة الوساطية في المعلمين من خلال التلاوة والارتقاء وتدرس القرآن والتحليل. مرحلة التنفيذ من خلال طرق المناقشة والمحاضرات في الفصل واستخدام العقيدة العلمية وبدء برامج القنصلية. تران- استيعاب ثقافة الوساطية من خلال تحديد الحياة اليومية للطلاب ، وأنشطة بوندوك رومادون كتنقيب للتعلم والتشاور مع السلطات ويمكن أن تعزز القيم الدينية والقومية والمساعدة المتبادلة. لذلك ، بالإضافة إلى أفضل الجهود التي يبذلها المعلمون حول التدريس والتعليم ، يطلب من المعلمين أيضا أن يكونوا محفزات ومترجمين ونماذج يحتذى بها ومقيمين للطلاب.